

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu faktor kunci bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai hambatan dalam mengelola keuangan usahanya. Pertumbuhan usaha merupakan suatu peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi oleh UMKM dalam pengelolaan keuangan dan mengetahui pertumbuhan usaha yang dialami pelaku UMKM di Berastagi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku usaha UMKM yang berada di Berastagi sebanyak 12 (dua belas) orang responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara yang dimana penulis melihat langsung keadaan di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) faktor - faktor yang menghambat pelaku UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan dikarenakan minimnya pengetahuan yang diakibatkan rendahnya tingkat pendidikan pemilik usaha UMKM dan kurangnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk usaha yang dijalankannya meskipun pemilik sudah memiliki pendidikan yang cukup mengenai pengelolaan keuangan. (2) Pelaku usaha UMKM yang berada di Berastagi mengalami pertumbuhan usaha sebanyak 75% hal ini bisa terjadi dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM atau pemilik UMKM menjalankan usahanya di lokasi yang dapat dikatakan cukup strategis dikarenakan berada di salah satu pusat pasar terbesar di Kabupaten karo terkhususnya Berastagi merupakan kota wisata yang banyak dikunjungi penduduk lokal Tanah Karo maupun penduduk luar daerah sehingga pelaku usaha di Berastagi banyak mengalami pertumbuhan usaha.

Kata kunci : UMKM, Pengelolaan Keuangan, Pertumbuhan Usaha

ABSTRACT

Effective financial management is one of the key factors for business success and sustainability, including for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). However, many MSMEs still face various obstacles in managing their business finances. Business growth is an increase or decrease in the total assets owned by MSME players. This research aims to identify and analyze the obstacles faced by MSMEs in financial management and determine the business growth experienced by MSMEs in Berastagi. The research method used was descriptive qualitative by conducting direct interviews conducted by researchers with 12 (twelve) respondents of MSME business actors in Berastagi. The data collection methods used in this research were observation and interviews in which the author saw directly the situation in the field.

The results of this research show that: (1) the factors that hinder MSME actors from not carrying out financial management are due to the lack of knowledge caused by the low level of education of MSME business owners and the lack of awareness of business actors regarding the importance of financial management for the business they run even though the owner already has adequate education. enough about financial management. (2) MSME business actors in Berastagi experienced business growth of 75%. This could happen because the majority of MSME actors or MSME owners run their businesses in locations that can be said to be quite strategic because they are located in one of the largest market centers in Karo Regency, especially Berastagi, which is It is a tourist city that is visited by many local Tanah Karo residents and residents from outside the area so that business actors in Berastagi have experienced a lot of business growth.

Keywords: MSMEs, Financial Management, Business Growth